

RINGKASAN

Surplus Konsumen Dalam Penggunaan Ojek Online

1. Latar Belakang

Perekonomian disuatu daerah tidak dapat terlepas dari dukungan berbagai sektor penunjang yang dapat menopang perekonomian. Sektor transportasi adalah salah satu yang paling penting. Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan mengangkut atau memindahkan barang (termasuk orang dan barang) di satu tempat ke tempat lain, dari lokasi asal menuju lokasi lain (Adisasmita 2011).

Ojek online dirasa mampu sebagai alternatif transportasi dan mudah untuk dijangkau setiap kalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat tidak harus lagi berjalan kaki menuju tempat ojek dan mereka kini cuma perlu menggunakan aplikasi ojek berbasis online dan kemudian pengemudi ojek online akan menuju lokasi pemesan ojol. Aplikasi ojol juga bisa membantu bertemunya pengendara ojek online dan juga penumpang. Hal itu mempermudah bagi para penumpang untuk menginformasikan lokasi penumpang kepada driver ojek online. Bukan hanya jasa antar-jemput penumpang tetapi juga bisa melakukan pengantaran barang dan jasa pembelian makanan. Kemudahan yang diberikan ojek online mampu meningkatkan dan menarik para pengguna jasa ojek online.

2. Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar surplus konsumen yang didapat dalam menggunakan ojek online?
2. Berapa tingkat kewajaran harga ojek online?
3. Berapa besar perbandingan harga ojek online?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis besar surplus konsumen dalam menggunakan ojek online.
2. Untuk melihat tingkat kewajaran harga ojek online.
3. Untuk mengetahui perbandingan harga ojek online

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan kemudian di analisis sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan. pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang menggunakan ojek online di Kota Pontianak, dan diperoleh sample sebanyak 100 responden pengguna ojek online.

5. Hasil Dan Pembahasan

Dengan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan surplus konsumen dalam penggunaan ojek online yang signifikan dari 5 ojek online tersebut. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif tanggapan responden tingkat kewajaran ojek online berkisar antara Rp. 2.100 – Rp. 2.600 di Kota Pontianak.

6. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ojek online Anterin, Gojek, Grab, Maxim, Uber, tidak terdapat surplus konsumen yang signifikan terhadap pengguna ojek online di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kewajaran harga ojek online diantara harga Rp. 2.100 – Rp. 2.600 dan terdapat pada ojek online Anterin, dari keempat ojek online lainnya di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbandingan harga dari kelima ojek online tidak signifikan Kota Pontianak.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bahwa surplus konsumen ojek online Anterin, Gojek, Grab, Maxim, Uber, tidak terdapat surplus konsumen yang signifikan. Sehingga perlu adanya penurunan harga dan diskon untuk meningkatkan surplus konsumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kewajaran harga ojek online terdapat pada ojek online Anterin, oleh karena itu konsumen dapat menggunakan ojek online Anterin untuk mendapatkan tingkat harga yang wajar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perbandingan harga dari kelima ojek online tidak signifikan, oleh karena itu perlunya terobasan penurunan harga dari platform ojek online.